



BIRD DAILY

Kamis, 17 November 2016



IHSG

5,185.46

+106.96 (+2.10%)

MNC36

291.11

+8.23 (2.91%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	11.15
Value	6.70
Market Cap.	5,607
Average PE	14.3
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.352
	-17(-0,12%)
IHSG Daily Range	5.135-5.220
USD/IDR Daily Range	13.260-13.450

GLOBAL MARKET (16/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.868,14	-54,92	-0,29
NASDAQ	5.294,58	+18,96	+0,36
NIKKEI	17,862.21	+194.06	+1.10
HSEI	22,280.53	-43.38	-0.19
STI	2,793.99	-3.56	-0.13

COMMODITIES PRICE (16/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,42	-0,39	-0,85
Batubara US/ton	82	-4,55	-5,26
Emas US/oz	1.225,36	-2,55	-0,21
Nikel US/ton	11.330	+35	+0,31
Timah US/ton	19.900	-400	-1,97
Copper US/ pound	2,4	-0,006	-0,24
CPO RM/ Mton	2.855	+43	+1,53

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (16 November 2016) ditutup menguat 106.24 poin atau 2.10% ke level 5,185.46 disertai *net sell* oleh investor asing sebesar Rp 369.80 miliar. Penguatan IHSG ditopang dengan sentimen *rally* harga minyak.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA naik 7 hari beruntun, akhirnya dihari ke-8 tumbang akibat *profit taking* di saham sektor keuangan, turunnya harga minyak WTI -0.85% sambil menunggu +81% -85% peluang naiknya *Fed Fund Rate* di tanggal 13-14 Desember menjadi faktor DJIA turun -54.92 poin (-0.29%) ditengah lebih sepiunya perdagangan Rabu tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 7.3 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7.9 miliar saham).

Dari dalam negeri, berlanjutnya *Net Sell* investor asing hingga hari ke-3 di minggu ke-11 mencapai Rp -14.35 triliun sehingga *net buy* asing turun -35.96% dari level tertingginya menjadi Rp 25.55 triliun.

Kombinasi turunnya DJIA -0.29%, *Coal* -5.26%, *Oil* -0.85%, *Gold* -0.21% dan *Tin* -1.97% ditengah tipisnya kenaikan EIDO +0.72% menjadi faktor IHSG yang diperkirakan berpeluang naik terbatas hingga ditutup turun.

PT Indosat (ISAT) sepanjang Q3/2016 membukukan pendapatan Rp 21.52 triliun atau naik +9.92% YoY. Sementara Laba Bersih yang berhasil dicetak selama Q3/2016 meningkat +175.48% YOY menjadi Rp 845.35 dari sebelumnya di Q3/2015 membukukan rugi bersih Rp -1.12 triliun. Kenaikan tajam laba bersih tersebut salah satunya disumbang dari keuntungan selisih kurs Q3/2016 Rp 408.32 atau naik tajam +121.72% YoY dari sebelumnya menderita rugi akibat selisih kerja Q3/2015 Rp -1.88 triliun.

SELL: TINS, INDY, HRUM, PTBA, ADRO, ITMG

BUY: TLKM, CPIN, AKRA, ASII, JPFA, BBNI, INCO, UNTR, BBRI, BSDE, ADHI, SMGR, BBTN, CTRA, GGRM, WSBP, SRIL, WSKT, ICBP

MARKET MOVERS (17/11)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp13,345 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Kamis melemah 71 poin (08.00 AM)

DJIA, Kamis melemah 54 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT). Perseroan telah melakukan penambahan modal kepada PT Sumber Trijaya Lestari (STL) yang dilakukan pada 11 November 2016 lalu, sebesar Rp89.452.500.000 sehingga nilai kepemilikan perseroan di STL menjadi Rp101.940.000.000. Dengan penambahan modal ini maka persentase kepemilikan perseroan di STL setara 50,97%.

PT Indosat Ooredoo Tbk. (ISAT). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp21,5 triliun di periode sembilan bulan pertama tahun ini atau tumbuh 9,9% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya. Beban perseroan naik 5,5% menjadi Rp18,67 triliun dan laba operasional tumbuh 51,2% menjadi Rp2,854 triliun dibandingkan laba operasional hingga September tahun lalu yang Rp1,88 triliun. Penurunan beban lain-lain menjadi Rp1,51 triliun dari Rp3,54 triliun tahun sebelumnya membuat laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk diraih Rp845,4 miliar usai menderita rugi Rp1,12 triliun hingga September tahun lalu. Total aset perseroan tercatat menurun sebesar 12,1% menjadi Rp48,68 triliun hingga September 2016 dari aset sebesar Rp55,38 triliun hingga Desember 2015.

Bank of India Indonesia Tbk (BSWD). Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp513,63 miliar hingga periode September 2016 setelah memperoleh laba Rp28,37 miliar periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga turun 25% menjadi Rp317,57 miliar dari pendapatan bunga Rp427,59 miliar periode sama tahun sebelumnya dan beban bunga Rp202,18 miliar turun dari beban bunga Rp276,75 miliar tahun sebelumnya. Pendapatan operasional lainnya turun jadi Rp7,53 miliar dari pendapatan tahun sebelumnya Rp17,81 miliar dan beban operasional lainnya bersih naik tajam menjadi Rp513,28 miliar dari beban Rp39,62 miliar karena naiknya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan menjadi Rp588,69 miliar dari Rp82,08 miliar. Jumlah aset per September 2016 mencapai Rp4,65 triliun turun dari jumlah aset per Desember 2015 yang Rp6,08 triliun.

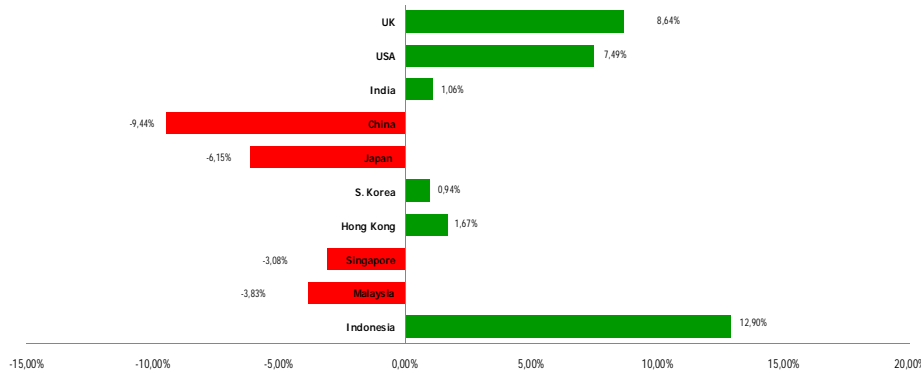
PT Asiaplast Industries Tbk (APLI). Perseroan meraih penjualan bersih Rp240,83 miliar hingga September 2016 naik 27% dibandingkan penjualan bersih Rp189,93 miliar periode sama tahun sebelumnya. Laba usaha yang diraih oleh perseroan mencapai Rp27,79 miliar meningkat tajam jika dibandingkan laba usaha Rp7,03 miliar periode sama tahun sebelumnya dan laba sebelum pajak naik jadi Rp26,80 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp7,11 miliar dan laba bersih yang diperoleh mencapai Rp20,04 miliar naik 272% dari laba bersih Rp5,39 miliar periode sama tahun sebelumnya. Total aset per September 2016 mencapai Rp314,50 miliar meningkat dari total aset per Desember 2015 yang Rp308,62 miliar.

PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO). Perseroan akan membagikan dividen interim tahun buku 2016 kepada para pemegang sahamnya sebesar Rp5 per saham. Ditentukan bahwa cum dan ex dividen di pasar reguler atau negosiasi pada tanggal 21 dan 22 November 2016 sedangkan di pasar tunai tanggal 24 dan 25 November 2016 dengan pembayaran dividen pada 16 Desember 2016. Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,54 triliun dengan laba usaha mencapai Rp220,59 miliar serta laba bersih Rp156,39 miliar.

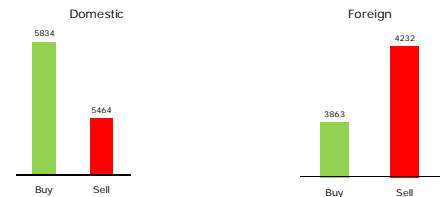
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM). Perseroan akan melakukan *rights issue* dengan jumlah saham yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya 2.294.500.700 lembar saham atau sebesar 71,01% dari total modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD. Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat hingga 9 Januari 2017 berhak atas 49 HMETD dimana 1 HMETD berhak membeli 1 saham baru dengan harga Rp550 per lembar sehingga dana yang diraih perusahaan mencapai Rp1.261.975.385.000. Jadwal *right issue* diantaranya *cum* dan *ex date* di pasar tunai pada 4 dan 5 Januari 2017 dan di pasar negosiasi 10 dan 11 Januari 2017 dengan periode perdagangan 11-17 Januari 2017. Dana hasil *rights issue* ini sebanyak Rp735.000.000.000 akan digunakan untuk pembayaran atas pengambilalihan 22.500 saham perseroan milik Clareville International, Rp185.000.000.000 akan digunakan untuk investasi dan modal kerja serta Rp315.000.000.000 untuk tambahan penyertaan modal di beberapa entitas anak.

PT Wijjaya Karya Tbk. (WIKA). Masa pelaksanaan *right issue* perseroan akan dimulai pada 17 November hingga 23 November 2016 dengan harga Rp2.180, perseroan diperkirakan memperoleh dana Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp4 triliun. Dengan PMN Rp4 triliun, perusahaan dapat melakukan *right issue* dengan target dana secara keseluruhan Rp6,15 triliun, dimana sekitar Rp2,15 triliun lainnya akan diperoleh dari investor publik di Bursa Efek Indonesia.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



(Miliar Rp)



16/11/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -369.8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 25,553

ECONOMIC CALENDER

- EURO : ECB President Draghi Speaks
- EURO : Industrial Production m/m
- EURO : German Prelim GDP q/q
- England : CPI y/y
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Import Prices m/m
- England : Average Earnings Index 3m/y
- England : Claimant Count Change
- USA : PPI m/m
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Member Bullard Speaks
- USA : Capacity Utilization Rate
- England : Retail Sales m/m
- USA : Building Permits
- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : Fed Chair Yellen Testifies
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- EURO : German Buba President Weidmann Speaks
- USA : FOMC Member Bullard Speaks
- USA : FOMC Member George Speaks
- EURO : German PPI m/m

Monday
14
November

Tuesday
15
November

Wednesday
16
November

Thursday
17
November

Friday
18
November

CORPORATE ACTION

- AKKU : Right Issue Start Trading
- AKKU-R : Start Trading
- SMSM : Cash Dividend Rec Date
- TURI : Cash Dividend Cum Date
- DOID : RUPS Going
- MAYA : Right Issue Cum Date
- TURI : Cash Dividend Ex Date
- UNSP : RUPS Going
- WIKA : Right Issue Rec Date
- MAYA : Right Issue Ex Date
- SDPC : Public Expose Going
- SRAJ : Right Issue End Trading
- SRAJ-R : End Trading
- TRST : Public Expose Going
- AMFG : Public Expose Going
- CITA : RUPS Going
- TURI : Cash Dividend Rec Date
- WIKA : Right Issue Start Trading
- WIKA-R : Start Trading
- AKKU : Right Issue End Trading
- AKKU-R : End Trading
- BKSJ : Public Expose Going
- BSIM : Public Expose Going
- BVIC : RUPS Going
- HMSP : RUPS Going
- MAYA : Right Issue Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2,467	22.1	TLKM	968	10.0	CANI	205	24.1	AGRS	-9	-10.0
BUMI	1,755	15.7	ULTJ	501	5.2	INCF	66	23.6	ASBI	-36	-9.6
LPKR	538	4.8	BUMI	490	5.1	HDTX	95	19.4	AKKU	-19	-9.6
CNKO	461	4.1	BBRI	487	5.0	H DFA	48	17.6	SAFE	-10	-9.5
SRIL	335	3.0	LPKR	430	4.4	MAYA	500	16.7	BBHI	-8	-9.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3290	150	3035	3395	BUY	MYRX	136	0	133	139	BOW
JPFA	1850	100	1650	1950	BUY	PTPP	4150	150	3790	4360	BUY
SMGR	8.450	250	7838	8813	BUY	PWON	695	25	660	705	BUY
TPIA	19.225	75	18925	19450	BUY	WIKA	2480	90	2270	2600	BUY
WTON	820	0	783	858	BOW	WSKT	2350	170	2055	2475	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
BMTR	665	-10	625	715	BOW	PTBA	12525	1050	10200	13800	BUY
DNET	1165	-10	1013	1328	BOW	BARANG KONSUMSI					
LINK	5.275	-125	5038	5638	BOW	GGRM	62500	1375	59000	64625	BUY
MNCN	1.890	190	1518	2073	BUY	ICBP	8825	175	8250	9225	BUY
SRTG	3.470	0	3335	3605	BOW	INDF	7700	100	7350	7950	BUY
INFRASTRUKTUR						ULTJ	4600	0	4525	4675	BOW
EXCL	2.250	30	2115	2355	BUY	KEUANGAN					
ISAT	6200	0	5675	6725	BOW	BBCA	14725	175	14113	15163	BUY
JSMR	4300	80	4170	4350	BUY	BBNI	5225	225	4738	5488	BUY
PGAS	2350	120	2140	2440	BUY	BBRI	11500	475	10738	11788	BUY
TLKM	4000	160	3725	4115	BUY	BBTN	1685	60	1573	1738	BUY
TOWR	3670	-80	3590	3830	BOW	BDMN	3340	30	3205	3445	BUY
COMPANY GROUP						BJBR	1490	100	1245	1635	BUY
BHIT	138	1	129	147	BUY	BNII	338	8	295	373	BUY
BMTR	665	-10	625	715	BOW	BSIM	850	5	788	908	BUY
MNCN	1890	190	1518	2073	BUY	NISP	1720	0	1720	1720	BOW
BABP	63	0	62	65	BOW	PNBN	805	-10	765	855	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1.370	10	1290	1440	BUY						
MSKY	1025	5	880	1165	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.